



MASTER LU Bercerita Cerita Pendek Penuh Kebijaksanaan Mulia

Di Los Angeles, Amerika Serikat, ada seorang pemabuk yang patah hati terbaring di pinggir jalan pada malam hari, polisi membangunkannya dan ternyata ia adalah orang kaya setempat. Ketika polisi berkata ingin mengantarnya pulang, orang kaya itu berkata: "Rumah? Saya tidak punya rumah." Polisi menunjuk sebuah villa yang tidak jauh dari sana dan berkata: "Apa itu ? Anda lihatlah, apa itu?" Orang kaya menjawab: "Itu adalah tempat tinggalku."

Kita manusia hidup di dunia ini, banyak orang beranggapan rumah adalah sebuah gedung dan sebuah halaman. Kenyataannya, begitu kerabat kita meninggalkan kita, perasaan kita ketika kehilangan kehangatan dan kasih sayang mereka, apakah ini masih disebut "rumah"? Bahkan jika Anda tinggal serumah dengan orang yang tidak mempunyai kasih sayang, tidak mempunyai perasaan, ini juga adalah orang yang tidak memiliki keluarga.

Kita para praktisi Buddhis memiliki rumah dimana-mana dan ada kerabat di mana-mana, bahkan rekan sedharma lebih baik dari keluarga kita, ini adalah semacam welas asih tanpa ikatan jodoh. Kita rela membantu orang lain tanpa alasan, ini dikarenakan kita adalah orang yang belajar Bodhisattva, memiliki cinta kasih Buddha yang welas asih akan memberikan Anda sebuah rumah yang menghangatkan jiwa.

**Memiliki Cinta Kasih Buddha Yang Welas Asih
Akan Memberikan Anda Sebuah Rumah Yang
Menghangatkan Jiwa**

